



# Adi Si Muadzdzin

[mamidi.id](http://mamidi.id)



Cerita ini adalah fiktif dan diciptakan untuk memberikan pelajaran yang positif bagi anak-anak. Setiap kesamaan dalam karakter, latar, atau alur cerita adalah kebetulan semata dan tidak disengaja.







Di sebuah desa kecil di  
Indonesia, tinggal  
seorang anak laki-laki  
 bernama Adi. Adi punya  
mimpi yang besar - ia  
ingin menjadi muadzin di  
masjid, yang mengajak  
orang untuk salat.





Muadzin adalah sosok yang mengumandangkan adzan, mengajak semua orang untuk berkumpul dan melaksanakan salat.







Setiap hari, Adi berlatih  
suaranya dan  
mempelajari lirik-lirik  
indah azan. Ia  
mendengarkan muadzin  
yang sedang berbicara  
dan berusaha menirukan  
nada suaranya.





Keluarga dan teman-teman Adi memberikan semangat padanya. "Kamu pasti bisa, Adi!"





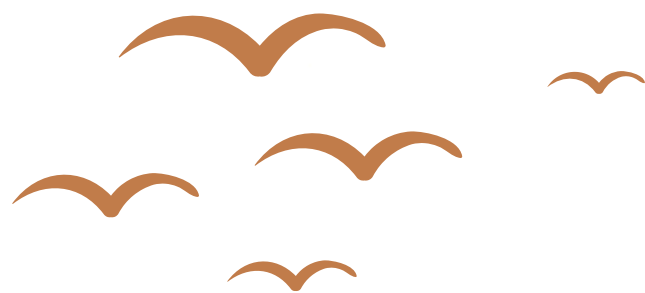


Suatu hari, masjid itu memerlukan muadzin baru. Adi merasa senang tetapi juga agak cemas.





Dia berdiri di dekat bagian  
depan masjid, di samping  
tempat imam, menarik napas  
dalam-dalam, dan mulai  
mengumandangkan adzan.





Suaranya menggema di seluruh desa, terdengar jelas dan kuat. Orang-orang tersenyum dan merasakan dorongan untuk berdoa di dalam hati mereka.





An illustration of a young boy with dark hair, wearing a white kufi and a blue and white checkered shirt. He is holding a black microphone to his mouth and singing with his eyes closed. His left hand is resting on his cheek. The background shows a mosque with a tall minaret and arched windows, with a palm tree in the foreground. The scene is set during sunset or sunrise, with warm golden light. A large, stylized musical note is positioned to the left of the boy. A dark brown, cloud-like shape contains the text on the left side of the image.

Mimpi Adi akhirnya  
jadi kenyataan. Dia  
menjadi muadzin, dan  
suara azannya  
terdengar oleh  
seluruh warga desa.





Adi merasa bangga dan senang. Ia menyadari bahwa dengan latihan dan ketekunan, mimpi bisa benar-benar menjadi kenyataan.



TAMAT

